



# Kunjungi Panti Asuhan, Himpunan Mahasiswa ITN Malang Kenalkan Arsitektur Lewat Mewarna

*Anak-anak Panti Asuhan Darul Jundi, Kecamatan Blimbing, Kota Malang mewarnai bersama mahasiswa Arsitektur ITN Malang, pada Jumat, (17/3/2023). (Foto: Istimewa)*

---

Malang, [ITN.AC.ID](http://ITN.AC.ID) – Himpunan Mahasiswa Arsitektur (HMA), Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang mengunjungi Panti Asuhan Darul Jundi, Jl. Pemandian Tentara H159 Rampal, Kesatrian, Kecamatan Blimbing, Kota Malang pada Jumat, (17/3/2023). HMA Nugaraha sebutan pengabdian masyarakat HMA ini mengangkat tema ‘Kreativitas’.

“Sebagai program tahunan memang berbeda-beda kegiatannya. Tahun ini kami bersilaturahmi ke panti asuhan. Berbagi dan membantu sesama. Sekaligus mengenalkan Himpunan Mahasiswa Arsitektur kepada adik-adik panti asuhan,” ujar Miftah Haula Nu’marul Haq, Ketua Bidang Pengabdian Masyarakat HMA saat dihubungi lewat sambungan WhatsApp, Minggu, (19/3/2023).

*Baca juga : [Mahasiswa Teknik Sipil Berikan Donasi ke Panti Asuhan At Tawwabin](#)*

Jadwal kegiatan yang padat membuat HMA hanya mendelegasikan lima anggotanya ke panti asuhan. Kegiatan yang diusung pun relatif sederhana, namun membawa misi memperkenalkan aktivitas arsitektur kepada adik-adik panti asuhan.

“Kami bermain dan mewarnai bersama. Untuk kegiatan kali pertama ke panti ini kami memilih mewarnai. Karena mewarnai biasanya digemari oleh anak-anak, sehingga memudahkan kami melakukan pendekatan dengan adik-adik. Mewarna juga merupakan salah satu dasar dari jurusan kami, yaitu Arsitektur,” jelas Miftah.



Menurut mahasiswa semester 6 ini, kegiatan kunjungan ke panti selain mendekatkan diri kepada adik-adik panti, juga dimanfaatkan untuk saling mengenal antar angkatan. “Kegiatan ini diikuti mahasiswa arsitektur angkatan 2020, 2021, dan 2022. Dengan berkegiatan bersama harapannya dapat meningkatkan rasa solidaritas dan menghilangkan rasa canggung diantara kami,” imbuhnya.

Dengan telaten ke lima mahasiswa Arsitektur ITN Malang mendampingi dan mengajari anak-anak panti mewarna. Gambar yang diberi warna pun bermacam-macam. Ada gambar rumah di kartun Spongebob, gambar hutan, istana, dinosaurus, dan juga hewan.

Menurut Daaniyati Aziizah, salah satu anggota HMA, kertas gambar dan pensil warna yang digunakan untuk mewarnai merupakan sumbangan dari HMA. Selain pensil warna sumbangan lainnya berupa pulpen dan stiker yang merupakan titipan dari mahasiswa di luar anggota himpunan.

*Baca juga : [Mahasiswa Teknik Sipil Berikan Donasi ke Panti Asuhan At Tawwabin](#)*

“Kami juga memberi bingkisan, dan konsumsi buat adik-adik panti. Berupa makanan, dan snack. *Alhamdulillah* adik-adik panti semua suka terhibur,” kata Daaniyati. (Mita Erminasari/Humas ITN Malang)



# **PWK ITN Malang dan IAP Jawa Timur Adakan Pelatihan untuk Fresh Graduate Dapatkan**

# Sertifikasi Profesi

*PWK ITN Malang kolaborasi dengan IAP Jawa Timur adakan Pelatihan Kapasitas Kerja, Peningkatan Kapasitas Peran Perencanaan dalam Pembangunan Berkelanjutan. (Foto: Istimewa)*

---

Malang, [ITN.AC.ID](http://ITN.AC.ID) – Sebelum masuk ke bursa tenaga kerja dibidang perencanaan seseorang harus sudah mengantongi beberapa sertifikat keahlian khusus. Tanpa sertifikasi yang memadai seorang perencana tidak bisa membuka biro konsultasi tata kota dan mengikuti tender. Oleh karena itu Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK), Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang menggelar *workshop* bagi *fresh graduate* ITN Malang yang baru saja diwisuda pekan lalu.

Bertajuk *Pelatihan Kapasitas Kerja, Peningkatan Kapasitas Peran Perencanaan dalam Pembangunan Berkelanjutan* PWK ITN Malang berkolaborasi dengan IAP (Ikatan Ahli Perencana) Jawa Timur. Pelatihan yang juga diikuti oleh lulusan kampus lain ini digelar di Gedung Pascasarjana lt. 3 Kampus 1 ITN Malang, pada Selasa (21/3/2023). Dalam kesempatan tersebut hadir Ketua IAP Jatim, Adam Adi Karya ST., MT; Wakil Rektor 2 ITN Malang, Dr. Ir. Nusa Sebayang, MT., dan Kaprodi PWK ITN Malang Dr. Agung Wicaksono, ST., MT.

“Urusan kampus sudah selesai dengan memberikan pendidikan berupa penguasaan teori dan beberapa tugas kuliah. Dan tugas berikutnya adalah membekali para lulusan dengan sertifikasi. Karena tanpa itu seseorang dilarang untuk memberikan konsultasi tentang bidang keahlian tata ruang,” kata Wakil Rektor 2 ITN Malang, Dr. Ir. Nusa Sebayang, MT., dalam sambutannya.

*Baca juga : [PWK ITN Malang akan jadi Pilot Projek Tempat Uji Kompetensi Perencanaan Wilayah dan Kota](#)*

Pengambilan sertifikasi mensyaratkan pengalaman lapangan setidaknya 24 bulan. Ini bukan waktu yang singkat. Sementara itu dengan mengikuti *workshop* para lulusan sudah bisa mengikuti ujian sertifikasi yang sedianya akan diselenggarakan pada hari Sabtu dan Minggu, 25 dan 26 Maret 2023 bertempat di Prodi PWK ITN Malang.

Menurut Kaprodi PWK ITN Malang Dr. Agung Wicaksono, ST., MT., ITN Malang sudah resmi ditunjuk sebagai tempat uji kompetensi. Harapannya semua lulusan khususnya alumni PWK ITN Malang bisa ikut uji kompetensi.



*PWK ITN Malang dan IAP Jawa Timur Adakan Pelatihan untuk Fresh Graduate Dapatkan Sertifikasi Profesi (Foto: Istimewa)*

“Sebelum bisa menempuh sertifikasi seseorang setidaknya sudah berpengalaman sekurang-kurangnya 2 tahun. Sekarang diberi kesempatan mau lulus, atau setelah lulus ikut pelatihan dua hari sudah dapat 20 Kum. Nah, dengan mengikuti workshop ini kalian sudah bisa mengikuti uji kompetensi,” ujar Agung.

Sementara dalam sambutannya Ketua IAP Jatim, Adam Adi Karya ST., MT menyampaikan, usia muda memungkinkan seseorang untuk menimba ilmu sebanyak-banyaknya. Karena terbuka kesempatan yang sangat luas untuk mengembangkan potensi diri.

“Ada satu hal yang kalian miliki dan kami tidak miliki, yaitu masa muda. Oleh karena itu manfaatkan usia muda kalian dengan belajar ilmu sebanyak-banyaknya. Ambil kesempatan yang terbuka luas dengan membekali diri dengan keahlian,” kata Adam.

*Baca juga : [Bapelitbang Berau Kaltim Ikut SketchUp Training and Certification di PWK ITN Malang](#)*

Total ada lima sertifikasi yang perlu dimiliki oleh lulusan PWK sebelum terjun menjadi seorang praktisi tata kelola kota. Dimulai dengan sertifikasi Kompetensi Keahlian Muda, Madya, dan Utama, lalu Kompetensi Penyusunan Peraturan Zonasi dan Rencana Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Workshop yang diselenggarakan oleh PWK ITN Malang adalah untuk mengambil uji sertifikasi kompetensi keahlian muda.

Antonio Heltra Pradana, ST, MURP, Sekretaris Prodi PWK ITN Malang menambahkan, saat ini di Jawa Timur yang mendapat izin menjadi tempat uji kompetensi (TUK) adalah di IAP Jatim dan di Prodi PWK ITN Malang. “Di Indonesia tempat uji kompetensi hanya di kampus ITN Malang dan yang lain di Kantor IAP provinsi masing-masing. Dan total hanya ada 11 TUK di seluruh Indonesia,” kata Heltra. (Rini Anjarwati/Humas ITN Malang)